

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini banyak berdirinya perusahaan baik perusahaan dalam bidang jasa maupun dalam bidang manufaktur. Perusahaan tersebut berdiri memiliki beragam tujuan, salah satu hal yang menjadi tujuan bagi setiap perusahaan terlebih perusahaan industri adalah meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas produk untuk memuaskan pelanggan. Perusahaan menghasilkan banyak produk dengan berbagai macam jenis, mutu, serta bentuk, dimana keseluruhan tersebut ditujukan untuk menarik minat pelanggan, sehingga konsumen cenderung akan melakukan aktivitas membeli produk tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut agar mampu menciptakan produk dengan spesifikasi yang terbaik agar kepuasan pelanggan dapat terpenuhi.

Masalah-masalah kualitas ditempatkan untuk dibahas lebih mendalam mengingat pentingnya kualitas guna pencapaian tujuan perusahaan yaitu dengan cara mengantisipasi masalah-masalah yang akan timbul dan berusaha mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Pengendalian kualitas adalah salah satu variabel yang harus dilakukan dalam rangka menjaga serta memperbaiki produk atau jasa yang dihasilkan. Tanpa adanya pengendalian kualitas produk akan menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan, karena penyimpangan-penyimpangan tidak diketahui sehingga perbaikan tidak bisa dilakukan dan akhirnya penyimpangan akan berkelanjutan. Sebaliknya, apabila pengendalian kualitas dapat dilaksanakan dengan baik maka setiap terjadi penyimpangan dapat

langsung diperbaiki dan dapat digunakan untuk perbaikan proses produksi dimasa yang akan datang. Dengan demikian, proses produksi yang memperhatikan kualitas produk akan menghasilkan produk yang berkualitas dan bebas dari kerusakan dan kecacatan, sehingga membuat harga lebih kompetitif. Selain itu, peranan kualitas produk sangat penting dalam situasi pemasaran yang semakin bersaing, karena dapat mempengaruhi maju atau tidaknya perusahaan.

Suatu produk dikatakan layak atau memiliki kualitas yang baik jika produk tersebut telah sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang diinginkan perusahaan. Pada saat proses operasi berjalan, produk yang spesifikasinya tidak sesuai standar akan menjadi produk dan tidak dilanjutkan ke proses selanjutnya. Ada dua pilihan yang dapat dilakukan pada produk *reject*, yaitu dibuang menjadi *fault product* atau melakukan *re-work process* bagi produk yang masih dapat diproses ulang.

PT. Yogya Presisi Teknikatama Industri merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak di bidang manufaktur, khususnya pada pembuatan *mold* (cetakan) suatu produk dan spare part untuk kebutuhan mesin- mesin industri, otomotif serta produk plastik injection. PT. Yogya Presisi Teknikatama Industri memproduksi produk yang disesuaikan dengan permintaan konsumen atau *make to order*, salah satunya adalah *button door lock control knob*. *Button door lock control knob* ini terbuat dari jenis material PP *Compound (polycomp)*. Produk *button door lock control knob* ini dilakukan pengecekan apakah masih terdapat defect atau tidak secara manual 100% dengan tenaga manusia.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penulisan ini agar permasalahan yang dibahas tetap terarah dan mudah dipahami adalah sebagai berikut:

1. Membahas mengenai sistem produksi Sparepart Toyota di PT. Yogya Presisi Tehniktama Industri (YPTI) yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja dan produk.
2. Membahas permasalahan manajemen kualitas di departemen *quality control* di PT. Yogya Presisi Tehniktama Industri (YPTI) yang melingkupi alur dari produk jadi hingga produk melewati kegiatan inspeksi.

1.3 Tujuan PKL

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan di PT. Yogya Presisi Tehniktama Industri (YPTI) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem produksi secara nyata melalui pengamatan langsung di lapangan serta memahami urutan proses produksi dari bahan baku hingga barang jadi.
2. Mengetahui dan memahami sistem pengendalian kualitas produk *Sparepart Toyota* di PT. Yogya Presisi Tehniktama Industri (YPTI).
3. Menerapkan dan menyelaraskan teori yang didapat dibangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya (lapangan).

1.4 Manfaat PKL

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari laporan ini yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa:
 1. Agar mahasiswa dapat mempelajari mengenai sistem produksi dan manajemen kualitas secara luas seperti yang diterapkan di perusahaan.
 2. Agar menambah pengetahuan yang lebih jelas dimana letak perbedaan dan persamaan antara teori yang didapat dengan kenyataan yang ada di lapangan.
 3. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan tentang dunia kerja.
- b. Bagi Perusahaan:
 1. Sebagai sarana panduan untuk menganalisa proses dan tindakan korektif yang ada di PT. Yogya Presisi Tehniktama Industri (YPTI).
 2. Agar dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam memutuskan kebijakan yang berpengaruh terhadap kelancaran sistem produksi jika dipandang dari sudut pandang *quality control*.
- c. Bagi Universitas:
 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan penulisan karya ilmiah tingkat Perguruan Tinggi.
 2. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman pada bidang *Quality Control* bagi mahasiswa. Khususnya bagi mahasiswa jurusan teknik industri UPN “Veteran” Jawa Timur.
 3. Sebagai sarana mempererat hubungan kerja sama antar perusahaan dengan universitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan agar penulisan dapat lebih teratur dan terarah. Sistematika yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan PKL, manfaat PKL dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai hal - hal yang berhubungan dengan pembahasan kerja praktek untuk dijadikan pedoman yang meliputi pengertian sistem produksi dan teori pengendalian kualitas.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Dalam bab ini berisikan bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN KUALITAS PRODUK

BUTTON DOOR LOCKING DI PT. YOGYA PRESISI

TEHNIKTAMA INDUSTRI (YPTI)

Bab ini membahas tentang manajemen kualitas produk di PT. Yogya Presisi Tehniktama Industri (YPTI) yang digunakan sebagai tugas khusus laporan kerja nyata.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dalam kerja praktek ditekankan pada perbandingan antara apa yang ada di teori dengan apa yang

dilaksanakan di lapangan atau perusahaan dari sistem produksi dan tugas khusus tentang manajemen kualitas.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat pada pembahasan Sistem Produksi dan Manajemen Kualitas serta saran- saran yang diberikan agar nantinya dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN